

MAC UI dan Ditjen Kebudayaan Gelar Pertunjukan Seni Randai Gali Nilai Dakwah dan Kearifan Lokal

Oleh: **islamsantun** | Tanggal Upload: 10 Oktober 2020

Apresiasi Seni Nusantara
(Diskusi dan Pagelaran Seni Pertunjukan)

 Meeting ID: 857 1715 6629
Passcode: 841892

 Makara Art Center Universitas Indonesia

 Budaya Maju

Kesenian Randai

Sumatra Barat

Sabtu, 10 Oktober 2020
19.00 WIB s.d. Selesai

Apresiasi:

1. Dr. Lily Tjahyandari
2. Damhuri Muhammad
3. Zulkifli, S. Kar., M. Hum.

Moderator: Alfian S. Siagian

Diselenggarakan atas
kerja sama antara:

**MAKARA
ART
CENTER**
Makara Art Center
UNIVERSITAS INDONESIA

**DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENDIKBUD**

Contact Person: Eka (08161417608)



Makara Art Center Universitas Indonesia (MAC UI) berkolaborasi dengan Direktorat Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI menyelenggarakan Apresiasi Seni Nusantara bertajuk “Kesenian Randai” pada Sabtu (10/10), pukul 19.00 WIB. Pagelaran seni dapat disaksikan secara daring melalui zoom dan kanal youtube MAC UI <https://www.youtube.com/channel/UCL3RgrAsnWi0KkgpI1HVTxw> dan atau kanal youtube Budaya Maju Kemendikbud.

Hadir sebagai apresiator seni Randai adalah Dr. Lilik Tjahjandari (Dosen Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI); Damhuri Muhammad, S.Ag., M.Si (Sastrawan Minang dan dosen Filsafat), Zulkifly, S.Kar., M.Hum (pengamat seni Randai), dan dipandu oleh Sofian Siagian (Direktorat Pendidikan UI).

Seni randai yang dipagelarkan merupakan penampilan dari Nagari Sungai Naniang Sumatera Barat. Para apresiator akan membahas sejarah dan perkembangan seni Randai; bagaimana seni ini bertahan di tengah kepungan arus budaya dan seni modern; bagaimana Randai bisa memiliki daya tarik di kalangan generasi millenial; bagaimana mengembangkan seni Randai di era kontestasi budaya saat ini; serta bagaimana seni Randai tetap bisa menjadi sarana menjalankan dakwah Islam di tengah fenomena maraknya gerakan puritanisasi agama yang anti tradisi.

Kepala MAC UI Ngatawi Al-Zastrouw menuturkan, “Kegiatan ini merupakan rangkaian pagelaran seni kedua. Yang pertama telah berlangsung minggu lalu dengan tema Kesenian Dalupa - Nanggroe Aceh Darussalam. Melalui event ini diharapkan masyarakat tidak saja bisa menikmati hiburan pagelaran seni, tetapi juga bisa mengenal khazanah seni budaya bangsa beserta nilai-nilai dan kearifan lokal yang ada di dalamnya. Dengan demikian, pagelaran ini bukan semata-mata hiburan tetapi juga sebagai media edukasi.”

Randai merupakan kesenian tradisional rakyat yang memiliki dimensi spiritual dan berfungsi sebagai sarana dakwah, menyampaikan pesan dan ajaran Islam kepada masyarakat. Randai menggabungkan berbagai unsur seni, seperti drama, tari, musik, sastra dan silat. Melalui pertunjukan seni ini, MAC UI dan Ditjen Kebudayaan Kemendikbud RI ingin menggali nilai-nilai kearifan lokal dan ajaran-ajaran luhur sekaligus memperkenalkan seni tradisional Randai kepada generasi milenial dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Terdapat dua unsur utama dalam seni Randai ini; pertama, unsur penceritaan (kaba) yang dipaparkan melalui gurindam, dendang dan lagu dengan diiringi oleh alat musik tradisional Minang seperti saluang, rebab, bansi, rebana dan lain-lain; Kedua, unsur laku dan gerak atau tari yang dibawakan melalui gelombang yang bersumber dari gerakan silat tradisi Minang dengan berbagai variasi sesuai dengan gaya silat di masing-masing daerah. Beberapa sumber menyebut kesenian Randai terkait dengan media dakwah yang dilakukan oleh para penganut tarekat Naqsabandiyah. Pendapat ini merujuk pada gelombang atau gerakan-gerakan tari dalam Randai mirip dengan gerakan ritual kaum Naqsabandiyah.

Tentang islamsantun.org:

Portal media yang berdedikasi menyebarkan diskursus Islam yang ramah, moderat, dan *rahmatan lil 'alamin*. Menyajikan ragam artikel keislaman, opini, khutbah, hingga sastra pesantren, islamsantun.org hadir sebagai rujukan literasi keagamaan yang sejuk dan mencerahkan bagi masyarakat luas.

Ditulis oleh **islamsantun**

islamsantun.org adalah situs resmi yang dibuat oleh Pusat Pengkajian Masyarakat dan Pendidikan Islam Nusantara (PPM-PIN) UIN Raden Mas Said Surakarta. Pembuatan website ini adalah tindak lanjut dari kampanye Literasi Islam Santun dan Toleran (LISAN) yang digaungkan sejak tahun 2018. islamsantun.org siap berkolaborasi dengan berbagai pihak yang menyuarakan perdamaian dan sikap moderasi beragama

© 2026 islamsantun.org · Menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin